

Selama 4 Tahun, BPKH Raih Opini WTP

JAKARTA (KR) - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) kembali mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk keempat kalinya. Opini WTP yang diterima BPKH berturut-turut ini semenjak tahun 2018. Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan BPKH Tahun Anggaran 2021 tersebut diterima Kepala Badan Pelaksana BPKH, Anggito Abimanyu, di Auditorium BPK. Dalam pernyataannya, Anggito menekankan, opini WTP ini sangat penting sebagai bukti amanah kepercayaan umat, bahwa dana haji dikelola secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian serta



Serah terima hasil pemeriksaan laporan keuangan BPKH dari Pit Anggota V BPK kepada Anggito Abimanyu.

pastikan dana haji aman, likuid, serta siap dipakai kapan saja untuk keperluan haji," tegas Anggito sebagaimana keterangan pers yang disampaikan Divisi Komunikasi dan Humas BPKH, Selasa (28/6). Anggito berterimakasih kepada seluruh jajaran BPKH yang selama ini bekerja keras mengelola dana umat, sekaligus menjaga kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut.

Sultan

"Kami berharap, dengan adanya penghargaan ini bisa semakin meningkatkan hubungan dan interaksi antar masyarakat Jepang dan Indonesia. Semua itu tentu selaras dengan adanya saling pengertian antar kedua negara," kata Sultan.

Menurut Sultan, adanya kerja sama persahabatan antara Jepang dan Indonesia telah berlangsung sejak lama. Khususnya kerja sama antara Pemda DIY dengan Pemerintah Prefektur Kyoto dan Yamanashi. Selain kerja sama tersebut juga ada kerja sama dengan organisasi Jepang seperti JICA, J-CLAIR, Kongres Nara, dan Sumitomo Forestry.

"Kerja sama sister province dengan Prefektur Kyoto telah terjalin sejak 1985 dan merupakan kerja sama Pemerintah Daerah (Pemda) di Indonesia dengan pemerintah daerah di luar negeri yang pertama dan terlama. Tidak hanya di DIY namun juga di Indonesia. Bahkan dari kerja sama tersebut, telah lahir berbagai implementasi dan inovasi terutama bidang seni budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, pariwisata, dan industri," jelas Sultan.

Gubernur DIY mengungkapkan, sebagai tindak lanjut dari hal itu pada tahun 2020 lalu, sedianya akan diselenggarakan peringatan 35 tahun kerja sama DIY-Kyoto di Yogyakarta dan Kyoto. Selain itu juga kegiatan Sakura Science yaitu pengimanan pelajar Yogyakarta ke Kyoto. Namun kegiatan tersebut tertunda karena adanya pandemi Covid-19. "Selain dengan Kyoto, Pemda DIY juga menjalin kerja sama dengan Prefektur Yamanashi sejak tahun 2016. Untuk kerja sama ini banyak berkaitan dengan sektor pertanian," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Sultan menyampaikan rasa terima kasih kepada Japan

International Cooperation Agency (JICA) atas bantuan melakukan kajian awal kawasan aerotropolis Bandara International Yogyakarta. Termasuk peran serta Japan Council of Local Authorities for International Relations (J-CLAIR) yang telah memfasilitasi komunikasi antara Pemda DIY dan para pemangku kepentingan terkait di Jepang.

Sultan juga mengapresiasi langkah Sumitomo Forestry yang melakukan proyek rehabilitasi Suaka Margasatwa Paliyan di Gunungkidul sejak 2015 sebagai upaya melestarikan hutan dan ekosistem. "Kami berterima kasih pada semua pihak yang telah mendukung peningkatan interaksi dan kerja sama internasional antara DIY khususnya dan Indonesia pada umumnya, dengan masyarakat Jepang," ungkap Sultan.

Sultan berharap, kerja sama yang telah terjalin dapat terus menguat sebagai landasan pembangunan. Karena segala sesuatu akan lebih bermakna apabila dilandasi semangat kerja sama.

Sementara itu Dubes Jepang untuk Indonesia Kanasugi Kenji menyampaikan kebanggaannya karena berkesempatan memberikan Bintang Tanda Jasa secara langsung kepada Sri Sultan HB X. "Sejak dinobatkan sebagai Raja Kraton Yogyakarta pada tahun 1989 dan sebagai Gubernur DIY tahun 1998, Sri Sultan HB X telah memikul tanggung jawab yang berat dan terus berusaha keras demi perkembangan DIY. Bahkan Kaisar dan Permaisuri Jepang sangat terkesan saat melawat ke Yogyakarta pada tahun 1991.

"Yang Mulia saat itu belum menjabat sebagai Gubernur, melainkan sebagai Sultan, namun memberikan sambutan mengesankan sembari memperkenalkan budaya

tradisional Jawa kepada Kaisar dan Permaisuri di Kraton Yogyakarta," terang Kanasugi Kenji.

Dikemukakan, Kanasugi Kenji, adanya kolaborasi dalam berbagai bidang juga lahir dari program sister province antara DIY dengan Prefektur Kyoto yang telah berlangsung lebih dari 30 tahun. Begitu pula kerja sama antara DIY dengan Prefektur Yamanashi yang telah berlangsung sejak tahun 2016 melalui Memorandum of Understanding (MoU). Tidak hanya itu Sultan juga mendukung penyelenggaraan heritage walk di Yogyakarta dan kelancaran penerimaan bantuan Jepang saat bencana gempa bumi terjadi di Yogyakarta tahun 2006 dan berkontribusi dalam acara amal saat Jepang timur dilanda gempa.

Sementara itu sebagai bentuk apresiasi atas pemberian penghargaan tersebut, Dirjen Asia Pasifik dan Afrika Kementerian Luar Negeri sekaligus mantan Duta Besar Kanada, Abdul Kadir Jailani, mengucapkan selamat kepada Sri Sultan HB atas diraihnya penghargaan 'The Order of the Rising Sun, Gold and Silver Star' dari Pemerintah Jepang. Selain itu pihaknya juga memberikan apresiasi atas kontribusi dan peran aktif Gubernur DIY dalam memperkuat kemitraan strategis RI-Jepang. Terutama dalam mempererat persahabatan antara masyarakat kedua negara.

Sebelumnya, Kaisar Jepang juga memberikan penghargaan serupa kepada tokoh lain dari Indonesia yang dinilai berkontribusi besar memperkuat hubungan bilateral dan mempromosikan persahabatan Indonesia dan Jepang. Penghargaan 'The Grand Cordon of The Order of The Rising Sun' atau Bintang Jasa Utama itu diberikan kepada mantan Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla. (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

wajib pendampingan, konseling, dan pemeriksaan (tinggi badan, berat badan, lingkaran lengan atas dan kadar Hb) bagi calon pengantin, minimal tiga bulan sebelum menikah.

Tak dapat dipungkiri, resesi ekonomi akibat Covid-19 mengakibatkan himpitan bagi sebagian masyarakat. Meskipun Pemerintah telah menyalurkan bantuan dana bagi keluarga miskin, tetapi kondisi ekonomi makro yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat akan mempersulit penurunan kasus stunting. Perlu upaya terpadu dan kesadaran seluruh keluarga untuk secara bersama-sama mencegah stunting.

Rasanya sangat tepat tema besar yang diusung dalam peringatan Harganas tahun ini, yaitu 6Ayo Cegah Stunting Agar Keluarga Bebas Stunting. Ajakan kepada seluruh keluarga di Indonesia menjadi keluarga keren guna mencegah stunting. Jika hal ini dapat dilaksanakan, maka kita dapat membangun ketahanan keluarga dan mewujudkan sumber daya manusia berkualitas.

(Penulis adalah Dosen Prodi Teknologi Pangan, Universitas Widya Mataram, Pengurus Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI))-d

ISU PRIORITAS DALAM PRESIDENSI G20 Indonesia Dukung Percepatan Ekonomi Global

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia mendukung percepatan pemulihan ekonomi global dengan mengedepankan isu tersebut sebagai prioritas dalam Presidensi G20 Indonesia. Berbagai Kementerian/Lembaga dari pusat dan daerah termasuk juga dari pihak swasta terlibat dalam penyelenggaraan berbagai pertemuan Working Groups dan Engagement Groups G20 sejak awal tahun 2022 ini.



Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, Presidensi G20 Indonesia fokus pada tiga prioritas utama, yakni menata kembali arsitektur kesehatan dunia yang lebih inklusif dengan menjamin ketersediaan vaksin yang lebih merata dan sistem kesehatan yang tangguh dan inklusif. Kemudian mendorong transformasi ekonomi berbasis digital untuk mendorong UMKM, dan menciptakan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru.

Prioritas selanjutnya, kata Ketua Umum DPP Partai Golkar ini, mempercepat transisi energi yang lebih ramah lingkungan. Transisi energi bukan hanya harus adil antara kepentingan ne-

gara berkembang dan negara maju, tetapi juga harus terjangkau, baik dari sisi teknologi maupun pembiayaannya. "Ketiga topik utama tersebut menjadi panduan bagi para Pemimpin Negara G20 untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang pro rakyat, konkret, dan dapat diimplementasikan. Di samping itu, Presiden RI Joko Widodo sudah menyampaikan arahan agar Presidensi G20 menghasilkan proyek dan kerja

sama ekonomi yang implementatif sehingga dapat mendukung pemulihan ekonomi global," ujar Menko Airlangga dalam Live Special TV One bertema G20 di Jakarta, Senin (27/6). Mengenai persoalan transisi energi, Menko Airlangga mengatakan, Presidensi G20 Indonesia salah satunya digunakan untuk menganalisis skenario Indonesia dalam mencapai Net Zero Emission di 2060. Negara anggota G20 juga harus berfokus pada sumber pendanaan untuk investasi pada transisi energi ke energi terbarukan. (Fie)-f

PIALA PRESIDEN 2022

Borneo FC Isi Slot Terakhir

SAMARINDA (KR)- Borneo FC Samarinda mengisi slot terakhir babak delapan besar Piala Presiden 2022. Tiket perempatfinal diamankan Borneo FC usai mengatasi perlawanan Rans Nusantara dengan skor 3-0 pada laga lanjutan penyisihan Grup B di Stadion Segiri Samarinda, Selasa (28/6) kemarin.

Dengan tambahan tiga poin, Borneo FC mengunci posisi puncak klasemen dengan koleksi 10 poin dalam empat pertandingan. Posisi runner up Grup B ditempati Barito Putera yang sudah lebih dahulu mengamankan tiket lolos. Enam tim lain yang sudah lebih dahulu lolos

ke delapan besar meliputi PSIS Semarang dan PSS Sleman dari Grup A, Persib Bandung dan Bhayangkara FC dari Grup C, Arema FC dan PSM Makassar dari Grup D.

Duel Borneo FC kontra Rans Nusantara FC berlangsung menarik. Rans menggebrak di awal pertandingan. Alfin Tuasalamony membuat percobaan namun tendangannya belum menemui sasaran di menit pertama. Menit kesembilan, Rans kembali membuat peluang, beruntung bagi Borneo FC, Septian Bagaskara tak bisa memanfaatkan peluang dengan baik. (Yud)-d

Sister

Kepala Dinas Kebudayaan atau Kunds Kabudayan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan kerja sama Provinsi DIY dengan negara Jepang sudah terjalin aktif, jauh sebelum adanya Danais. Tepatnya pada 16 Juli 1985, Pemda DIY dan Prefektur Kyoto Jepang sudah mengikrarkan diri melalui Memorandum of Understanding (MoU) menjadi provinsi kembar. Artinya, DIY sudah menjalin dan melaksanakan kerja sama berbagai program baik dari bidang seni budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, pariwisata serta industri yang intens dengan Kyoto sejak 37 tahun lalu hingga saat ini.

"Progres kerja sama dengan Jepang, khususnya dengan Kyoto benar-benar harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai upaya untuk mengangkat khususnya budaya DIY terkemuka minimal di level Asia Tenggara dan Asia Timur. Bagaimana kita bisa menggunakan kerja sama secara khusus maupun umumnya dengan Jepang bagian dari positioning atau menempatkan DIY dalam level-level di Asia Tenggara. Jadi kita harus bisa membuktikan posisi DIY, sehingga jejaring-jejaring atau kolega inilah yang bisa membantu positioning DIY di Asia Tenggara, Asia Timur dan di luar Asia nantinya" ungkap Dian kepada KR, Selasa (28/6).

Dian menyampaikan adanya Danais semakin menguatkan kerja sama DIY dengan Kyoto, seperti peringatan sister province yang paling monumental ke 30 pada 22 Agustus 2015 telah menggunakan Danais. Peluang-peluang kerja sama menjadi lebih besar dan intens mulai dari konsep kegiatan sampai pelaksanaan kegiatan karena adanya dukungan finansial dari Danais dibandingkan menggunakan APBD mumi. Secara kualitas kerja samanya tetap berbobot dan semakin meningkat karena adanya Keistimewaan DIY, yang dituangkan dalam bentuk konsep kegiatan, volume kerja sama yang memang disupport Danais. "Kedepannya, khusus kebudayaan, arah kita sebenarnya refreshment kerja sama sister province DIY-Kyoto akan lebih meningkat, meskipun pada dasarnya yang sudah dilakukan selama ini sudah cukup komplet antara lain pengembangan atau inovasi yang terkait dengan kondisi sekarang. Kami menyiapkan topik dan segala sesuatunya dalam pertemuan tersebut sesuai kondisi dan dinamika saat ini" tuturnya.

Kepala Kunds Kabudayan DIY tersebut mencontohkan terkait dengan kebudayaan akan men-

guatkan identitas dan jati diri DIY pada kondisi dunia yang sudah sangat global. Selanjutnya, penguatan kebudayaan yang cocok dan menguatkan kembali beberapa kerja sama sebelumnya yang agak melemah seperti konservasi bangunan cagar budaya yang berhenti sejak 2008. "Ini yang akan diaktifkan kembali mengingat Yogyakarta sekarang sedang mengajukan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia ke UNESCO. Seperti Kyoto yang telah dinobatkan menjadi salah satu Warisan Budaya Dunia. Kolaborasi yang lebih spesifik dengan Kyoto sekarang itulah yang benar-benar akan lebih difokuskan," tandas Dian.

Pihaknya pun masih menunggu arahan lebih lanjut dari Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X di antaranya terkait objek-objek kebudayaan yang akan dibahas semakin meluas antara lain tata kelola heritage, tata kelola seni, tata kelola museum dan lainnya pada akhir triwulan III 2022. Dengan demikian kerja sama sister province DIY-Kyoto tidak hanya bagian pertukaran pada saat peringatan sister province semata. Namun menjadi suatu ekosistem bersama karena ada bagian bagian yang akan lebih intens di dalamnya semisal pelatihan, workshop dan lainnya. Artinya lebih menekankan pada tata kelola kebudayaan itu dikembangkan sampai berkontribusi mengangkat perekonomian.

Berdasarkan catatan Disbud DIY jalinan kemitraan antara Pemda DIY dengan Jepang, khususnya dengan Kyoto, Pemda DIY sudah mengirimkan pertukaran tenaga ahli untuk training konservasi ke Jepang sejak awal 2000 hingga 2008. Pertukaran tenaga ahli ini lebih difokuskan pada upaya pelestarian bangunan-bangunan cagar budaya berupa konservasi bangunan tradisional maupun bangunan heritage. Sebelumnya sejak 1998 hingga 2008 juga, Jepang mengirimkan 10 tenaga ahlinya di bidang konservasi bangunan ke DIY guna mendampingi proses-proses rehabilitasi bangunan heritage. Prinsip kerja samanya memang pertukaran tenaga ahli dari Jepang dan sebaliknya dari DIY ke Jepang.

"Ada kegiatan yang cukup menguat dan fenomenal yakni pengembangan seni lukis anak-anak DIY-Kyoto mulai lomba lukis anak, pertukaran lukisan untuk dipamerkan di Kyoto dan Yogyakarta. Kerjasama itu telah dilakukan sejak 1995 dan makin berkembang sampai sekarang" imbuh Dian. (Ira/Ria)-d

Keluarga

Menurunnya saapanangat dalam keluarga dan masing-masing anggota keluarga lebih asyik dengan gadgetnya. Meningkatnya pengasuhan alternatif bagi anak maupun meningkatnya aktivitas anggota keluarga di luar rumah. Hal-hal tersebut berdampak pada menurunnya kualitas komunikasi dalam keluarga dan berujung pada penurunan kualitas hidup.

Kualitas keluarga antara lain dipengaruhi oleh kesehatannya. Salah satu masalah kesehatan yang berdampak pada ketangguhan bangsa adalah stunting, yaitu kondisi gizi kronis yang ditandai dengan kurangnya tinggi/panjang badan menurut umur anak (TB/U). Stunting terjadi akibat gagal pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak karena kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan/atau stimulasi psikososial yang tidak memadai terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan.

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan, prevalensi stunting di Indonesia 2021 sebesar 24,4%. Angka tersebut sudah menurun 6,4% dari angka 30,8% pada tahun 2018. Meskipun demikian, masih di atas angka standar yang ditoleransi

WHO, yaitu di bawah 20%. Tingginya kasus stunting di Indonesia dikarenakan tingginya angka anemia dan kurang gizi pada remaja putri sebelum menikah. Akibatnya, saat hamil menghasilkan anak stunting.

Pemerintah menargetkan angka prevalensi turun menjadi 14% di tahun 2024. Ini berarti, tantangan bagi kita semua untuk menurunkan lagi 10,4% dalam waktu 2,5 tahun ke depan. Tantangan yang cukup sulit karena berdasarkan Survei Kementerian Kesehatan, saat ini masih terdapat remaja putri usia 15-19 tahun berisiko kurang energi kronik sebesar 36,3% serta wanita usia subur 15-49 tahun berisiko kurang energi kronik masih 33,5% dan mengalami anemia sebesar 37,1%.

Untuk menanggulangi kasus stunting, maka faktor risiko yang dapat melahirkan bayi stunting pada calon pengantin atau calon Pasangan Usia Subur (PUS) perlu diidentifikasi dan dihilangkan sebelum menikah dan hamil. Salah satu fokus dalam pendampingan adalah meningkatkan pemenuhan gizi bagi mereka guna mencegah kekurangan energi kronis dan anemia sebagai salah satu risiko yang dapat melahirkan bayi stunting. Di samping itu, perlu pula dilakukan inisiasi program

Sambungan hal 1

organisasi. Memilih program studi yang menawarkan prospek yang cukup menjanjikan bagi lulusannya adalah prioritas yang utama. Hal ini dikarenakan banyaknya lulusan program studi Akuntansi, namun tidak banyak lulusan akuntansi yang memiliki keahlian komputer, sementara sistem akuntansi secara manual sudah mulai tergantikan dengan sistem akuntansi berbasis komputer. Peluang kerja lulusan prodi akuntansi ini tidak perlu dipertanyakan lagi. Mulai dari lembaga keuangan pemerintah, perbankan, asuransi, konsultan keuangan, dan lain-lain.

Di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang, arus informasi berjalan be-

gitu cepat, teknologi internet telah mengubah pandangan seseorang dalam mendapatkan informasi, termasuk dalam dunia akuntansi bisnis. Perkembangan teknologi mengubah bisnis, menjadikan tidak banyaknya sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam bisnis termasuk staf akuntansi.

Peluang teknologi perlu diidentifikasi dan dipahami dengan baik oleh seorang profesi di tengah trend teknologi global, agar dunia bisnis dapat tumbuh dengan aman dan optimal. Dunia digital bagi kalangan profesional yaitu bisnis seharusnya memang mempertimbangkan isu cyber dalam setiap aktivitasnya. Bisnis juga perlu menyesuaikan sistem keamanan informasi dalam era

kemajuan teknologi. Seiring berkembangnya zaman di era digital ini, maka akuntan yang memiliki skill tambahan akan banyak dibutuhkan oleh industri. Tidak hanya sebagai akuntan, lulusan prodi Akuntansi yang menguasai teknologi informasi juga berprospek menjadi konsultan bisnis, auditor, perencana bisnis dan keuangan, asesor bisnis, dan lainnya.

Apakah kebutuhan akan profesi akuntan tetap tinggi pada era transformasi digital? Dan apakah peran akuntan bisa digeser oleh kehadiran teknologi? Seorang calon akuntan memiliki peluang yang lebih besar untuk menekuni bidang teknologi informasi ini, asal mau belajar dan mengembangkan diri. Dengan

demikian, meskipun pekerjaan akuntansi digantikan oleh robot atau sistem, akuntan masih dibutuhkan dengan peran mengendalikan operasional dari sistem kerja robot tersebut. Akuntan harus memiliki pengetahuan teknis, kemampuan adaptif dan bersikap gesit, mindset yang positif, kemampuan belajar, dan kemampuan untuk bangkit dari kegagalan. Karena itu, seorang akuntan yang mendalami bidangnya sekaligus memiliki pengetahuan digital yang memadai akan menjadi aset terbaik perusahaan.

Perguruan tinggi yang membuka jurusan akuntansi dengan menawarkan pembelajaran bidang teknologi digital sudah bertambah banyak. Dengan kehadiran bidang ini, diharapkan



Creative Economy Park

dapat memproyeksikan lulusannya menjadi seorang profesional dalam bidang public accountant, financial accountant auditor, financial analyst, capital market analyst, dan management accountant. Dan mahasiswa akan dibekali keahlian terkait akuntansi di dunia bisnis sekaligus penerapan dalam teknologi informasi.

Bagi lulusan SMA/SMK yang gagal dalam meraih perjuangannya di perguruan tinggi negeri (PTN) tahun inijangan putus asa masih banyak peluang untuk kuliah di perguruan tinggi swasta, pilih yang sesuai dengan minat dan pertimbangan prospek kerja setelah lulus nanti.

Selamat berjuang untuk memperoleh cita-cita yang diimpikan.....



Widhiyanti Kurnianingsih, MA, Kaprodi Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

AKUNTANSI..... adalah salah satu peminatan program studi dari jurusan IPS yang sering kali menjadi tujuan calon mahasiswa untuk memilih kuliah setelah lulus dari bangku SMA. Program Studi Akuntansi merupakan program kuliah yang mempersiapkan lulusannya untuk bekerja dibidang financial atau keuangan.

MENGENAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP TRANSFORMASI DIGITAL DAN PROSPEK KARIRNYA

Yuk...Kita Pahami